

PRULink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund (RGLV)

Tujuan Investasi

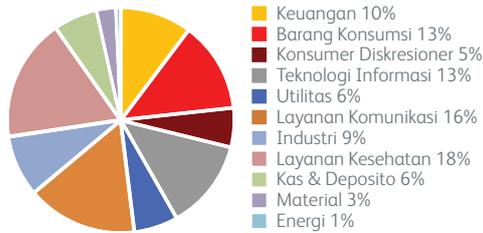
PRULink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang yang sejalan dengan pertumbuhan pasar saham global dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang ada di dunia, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

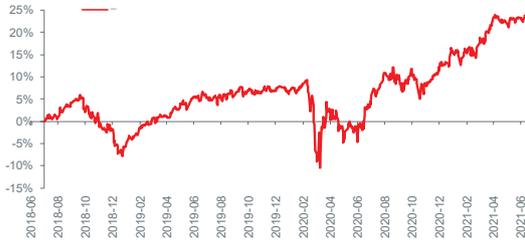
Global Low Volatility Equity 94%

Kas & Deposito 6%

Alokasi Sektor Portofolio



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Tanggal	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRURGLV:IJ	Rp18.336,93	Rp698,23	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Tinggi

Kinerja Investasi

Fund	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	1,04%	3,54%	9,90%	26,43%	n/a	n/a	7,66%
Benchmark	2,19%	5,11%	10,54%	21,14%	n/a	n/a	10,02%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

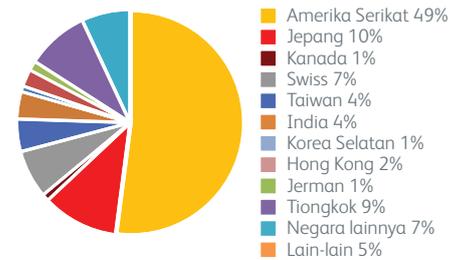
Ulasan Manajer Investasi

Pasar ekuitas global mencatatkan imbal hasil 1,3% dalam dolar Amerika Serikat (AS) pada Juni, melanjutkan keuntungan di tahun 2021. Pasar saham beragam, bagaimanapun, dengan indeks AS ditutup mendekati rekor tertinggi sementara Asia dan EM berkinerja buruk. Kombinasi dari Fed yang lebih hawkish dan meningkatnya kasus virus di beberapa bagian Asia dan EM, serta kekhawatiran bahwa varian Delta akan memperlambat pembukaan kembali ekonomi secara global, membebani pengembalian. Meskipun Fed terus melihat kenaikan inflasi baru-baru ini sebagai sementara, ia mengakui bahwa pengurangan sedang dibahas, sementara peserta Federal Open Market Committee saat ini mengharapkan kenaikan suku bunga di tahun 2023 dibandingkan dengan tidak ada kenaikan suku bunga sebelumnya. Di AS, aktivitas ekonomi terus mendapatkan momentum di Juni, mencatatkan imbal hasil 2,8% selama bulan tersebut. Meskipun ada sedikit penurunan dalam PMI manufakturnya dari 61,2 pada Mei menjadi 60,6 pada Juni, ekonomi AS berkembang untuk 13 bulan berturut-turut sejak kontraksi pada April 2020. Pemerintahan Biden mengumumkan Kerangka Infrastruktur Bipartisan senilai USD1,2 triliun yang berfokus pada transformasi dan investasi bersejarah di bidang infrastruktur inti selama delapan tahun ke depan. Presiden Biden juga menandatangani perintah eksekutif untuk memperluas larangan era Trump terhadap orang Amerika yang berinvestasi di perusahaan pengawasan Tiongkok, yang berlaku mulai 2 Agustus. Ekuitas Eropa berkinerja buruk dan kembali -1,3% dalam USD di Juni. PMI manufaktur Inggris turun tipis ke 63,9 di Juni dari tertinggi sepanjang masa di 65,6 di Mei karena meningkatnya tekanan biaya dan memperburuk penundaan rantai pasokan. Di sisi lain, PMI manufaktur zona euro naik ke rekor baru 63,4 selama sebulan. Ini sebagian besar didorong oleh lonjakan permin taan ditambah dengan relaksasi lebih lanjut dari langkah-langkah penahanan COVID-19. Inflasi utama zona euro juga turun menjadi 1,9% pada Juni, meskipun para ekonom memperkirakan pertumbuhan harga akan mengambil momentum pada paruh kedua tahun 2021. Pasar saham Asia Pasifik kecuali Jepang mencatatkan imbal hasil -0,3% dalam USD di Juni. MSCI Tiongkok imbal hasil 0,1% dalam USD pada Juni, mengungguli negara lainnya di Asia tetap i sedikit di bawah negara-negara berkembang (EM). MSCI Hong Kong mencatatkan imbal hasil -1,8% sementara Taiwan 0,7% selama sebulan. Di sisi makro, PMI manufaktur resmi Tiongkok turun sedikit menjadi 50,9 pada Juni dari 51,0 pada Mei karena kenaikan harga bahan baku, kekurangan semikonduktor, dan kebangkitan kasus COVID-19 di Guangdong. Daftar baru Hong Kong berada pada laju paling lambat sejak krisis keuangan global, karena tindakan keras Tiongkok terhadap perusahaan teknologi besar melemahkan sentimen. Di tempat lain di Taiwan, produksi industri untuk Mei naik 16,5% dibandingkan tahun sebelumnya, menyoroti pertumbuhan bulan ke-16 berturut-turut. Aktivitas manufaktur Taiwan juga terus berkembang di Mei, dengan PMI manufaktur berada di level 66,0. MSCI India mengungguli negara Asia dan EM secara umum pada Juni dan mencatatkan imbal hasil -0,7% dalam USD. Pertumbuhan PDB Q1 2021 lebih kuat dari yang diharapkan, didukung oleh pengeluaran pemerintah dan peningkatan permintaan domestik. Sementara itu, ekuitas Jepang mencatatkan -0,3% karena investor fokus pada Olimpiade mendatang dan kemajuan vaksinasi.

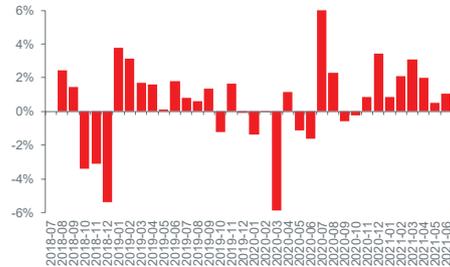
10 Kepemilikan Efek Terbesar

AMGEN INC
COLGATE-PALMOLIVE
JOHNSON & JOHNSON
MERCK & CO INC
ORACLE CORP
PROCTER & GAMBLE
ROCHE HOLDING PAR AG
TARGET CORP
UNITED PARCEL SERVICE INC CLASS B
WALMART INC

Alokasi Negara



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



• Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menajajiki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.